

BABY MASSAGE TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN BAYI

Yenda Hasnita^{1*}, Athica Oviana², Feny Wartisa³

Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia^{1,2,3}

*Corresponding Author : yendahasnita93@gmail.com

ABSTRAK

Baby massage merupakan terapi sentuh tertua dan yang paling populer dikenal manusia yang bertujuan untuk seni perawatan kesehatan dan pengobatan. *Baby massage* juga bermanfaat bagi tumbuh kembang anak karena dapat meningkatkan berat badan bayi serta perkembangan motoriknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *baby massage* terhadap kenaikan berat badan bayi. Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest dan Posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi berusia 3-6 bulan di Klinik Yobana Mom & Baby Spa yang berjumlah 25 orang, sampel diambil secara total sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner berisi identitas dan lembar observasi (kenaikan berat badan bayi). Data dianalisis menggunakan Uji Pared T test. Hasil penelitian $P=0,000$ ($<0,05$) yang artinya ada pengaruh berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemijatan. pada kelompok pre intervensi/eksperimen sebelum dilakukan *baby massage* adalah 5.394 dengan standar deviasi 639,388 nilai minimal 4.000 dan maksimal 6.500. Rata-rata berat badan bayi sesudah dilakukan *baby massage* adalah 5.792 standar deviasi 631,084 nilai minimal 4.500 dan nilai maksimal 6.900 gram. Ada pengaruh berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemijatan. Diharapkan kepada ibu yang mempunyai khususnya bayi yang berat badannya kurang agar dapat melakukan *baby massage* dirumah ataupun diklinik yang sudah ada menyediakan *baby massage*.

Kata kunci : *baby massage*, bayi 0-3 bulan, berat badan bayi

ABSTRACT

Baby massage is the oldest and most popular touch therapy known to humans which aims to be an art of health care and treatment. Baby massage is also beneficial for a child's growth and development because it can increase the baby's weight and motor development. This study aims to analyze the effect of baby massage on baby weight gain. This research design uses a Quasi Experiment with a One Group Pretest and Posttest design. The population in this study were 25 babies aged 3-6 months at the Yobana Mom & Baby Spa Clinic, the total sample was taken. The research instrument used was a questionnaire sheet containing identity and an observation sheet (increase in baby's weight). Data were analyzed using the Pared T test. The research results were $P=0.000$ (<0.05), which means there was an influence on the baby's weight before and after the massage intervention. in the pre-intervention/experimental group before baby massage was 5,394 with a standard deviation of 639.388, a minimum value of 4,000 and a maximum of 6,500. The average baby's weight after baby massage was 5,792, standard deviation 631.084, minimum value 4,500 and maximum value 6,900 grams. There is an influence on the baby's weight before and after the massage intervention. It is hoped that mothers who have babies who are underweight in particular can do baby massage at home or in clinics that already provide baby massage.

Keywords : *baby massage, baby weight gain, babies aged 0-3 months*

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk di antara 36 negara di dunia yang memberi 90% kontribusi masalah gizi dunia. Saat ini Indonesia menduduki peringkat kelima dalam status gizi buruk. Status ini merupakan akibat instabilitas pangan karena kurangnya nilai dalam konsumsi bayinya (Napitupulu, 2017). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita *stunting* di Indonesia menunjukkan penurunan prevalensi 3.3% menjadi 24.4%, dan pada 2022 turun menjadi 21,6 % (Kemenkes RI, 2018). Sementara prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Barat sebesar 25,2% pada 2022, meningkat dari tahun

sebelumnya sebesar 23,3%. Terdapat 6 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang memiliki prevalensi balita *stunting* di atas rata-rata provinsi, sedangkan 13 kabupaten/kota lainnya di bawah angka rata-rata. Prevalensi balita *stunting* di Kabupaten Tanah Datar berhasil turun dari 2,6 persen dari 21,5 % pada tahun 2021 menjadi 18,9%, sedangkan menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menyatakan secara nasional, prevalensi berat badan kurang pada tahun 2018 adalah 19,6 persen, terdiri dari 5,7 persen gizi buruk dan 13,9 persen gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2013 (18,4 %) dan tahun 2010 (17,9 %) terlihat meningkat. Perubahan terutama pada prevalensi gizi buruk yaitu dari 5,4 persen tahun 2018 (Riskesdas, 2018)

Bayi yang mengalami kekurangan gizi secara terus menerus akan mengalami masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan perkembangan tubuh seperti berat badan kurang. Bahkan bayi bisa menerima dampak yang sangat parah. Mereka tidak memiliki perkembangan tubuh yang tepat, mengganggu perkembangan kecerdasan, pertumbuhan fisik dan mental yang buruk serta mengalami penyakit yang berat sepanjang hidup, sehingga mengakibatkan kematian bayi (Napitupulu, 2017). Salah satu upaya agar dapat menanggulangi permasalahan perkembangan dan berat badan bayi adalah dengan cara melakukan *baby massage* yang berguna untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi (M. Masruroh et al., 2022).

Pijat merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia (Widyaningsih et al., 2022). *Baby massage* dapat digolongkan sebagai aplikasi stimulasi sentuhan, karena dalam *baby massage* terapat unsur sentuhan berupa kasih sayang, perhatian, suara atau bicara, pandangan mata, gerakan, dan pijatan. Stimulasi ini akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi sel-sel otak (Ivra, et al 2014). *Baby massage* memiliki banyak manfaat, dan salah satunya adalah membantu bayi menambah berat badan. Hal tersebut terjadi dikarenakan ketika bayi diberi pijat, nada enzim yang membantu tubuh menyerap gastrin dan insulin naik. Hal ini membuat tubuh lebih mudah menyerap makanan, sehingga berat badan bayi bertambah lebih cepat dibandingkan bayi yang tidak dipijat (Sepiningsih et al., 2023).

Beberapa penelitian mengatakan *baby massage* bisa merangsang nervus vagus, dimana saraf ini meningkatkan peristaltik usus sehingga pengosongan lambung meningkat dengan demikian akan merangsang nafsu makan bayi (Yulianti & Samsinar, 2023). Disisi lain pijat juga melancarkan peredaran darah dan meningkatkan metabolisme sel, dari rangkaian tersebut berat badan bayi akan meningkat (Sartika & Damanik, 2022). Penelitian Rahayuni (2023) melaporkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna ($P \text{ value} = 0,0001 < 0,05$) antara berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan *baby massage* (Putu et al., 2023). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2024) melaporkan bahwa pengaruh *baby massage* terhadap peningkatan berat badan pada bayi (Sirait et al., 2024)

Berdasarkan survey data awal yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan wawancara dengan owner Klinik Yobana Mom& *Baby massage* bahwa dari 10 orang bayi, 7 orang mengalami kenaikan berat badan sedangkan 3 orang tidak mengalami kenaikan berat badan yang seharusnya dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 orang ibu, 3 diantaranya mengatakan bahwa ibu bayi tersebut tidak mengetahui cara perawatan kesehatan bayi dengan stimulasi pertumbuhan bayi menggunakan *baby massage*. Dilihat dari uraian tentang masalah berat badan bayi yang tidak mengalami peningkatan dan perkembangan yang cukup baik dan kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi menggunakan *baby massage*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *baby massage* terhadap kenaikan berat badan bayi.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan menggunakan *one group pretest – posttest design*, dimana dilakukan pengukuran berat badan

sebelum melakukan perlakuan (*pretest*), kemudian dilakukan perlakuan yaitu tindakan *baby massage* lalu setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran berat badan kembali (*posttest*). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu secara total sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *baby massage* dan variabel terikat adalah kenaikan berat badan bayi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner berisi identitas dan lembar observasi (kenaikan berat badan bayi).

Penelitian ini dilakukan di Klinik Yobana Mom & *Baby massage* di Kota Batusangkar pada bulan November 2023 sampai Januari 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh bayi berusia 3-6 bulan, Dimana sampel penelitian adalah seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 25 orang bayi usia 3-6 bulan di Klinik Yobana Mom & *Baby massage* di Kota Batusangkar. Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut : (1) bayi sehat, (2) bayi cukup bulan (kehamilan 37 minggu-40 minggu), (3) berat badan lahir bayi 2500 gram-4000 gram, (4) bayi usia 3-6 bulan, (5) bayi belum pernah dipijat, (6) bayi tidak sedang demam, (7) bayi yang mendapatkan imunisasi sesuai dengan usianya, (8) orangtua bayi bersedia bayinya dilakukan pemijatan. Data dianalisa dengan menggunakan uji Paired T-Test dengan menggunakan derajat kemaknaan 95%.

HASIL

Karakteristik Responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Bayi (n=25)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki -laki	14	56,0
Perempuan	11	44,0
Usia Bayi		
3 bulan	3	12,0
4 bulan	5	20,0
5 bulan	9	36,0
6 bulan	8	32,0

Berdasarkan tabel 1 dilihat dari jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 14 orang (56,0%). Dilihat dari usia bayi yang berusia 3 bulan sebanyak 3 orang responden (12,0%), usia 4 bulan sebanyak 5 orang responden (20,0%), usia 5 bulan sebanyak 9 orang responden (36,0%), dan usia 6 bulan sebanyak 8 orang responden (32,0%).

Tabel 2. Distribusi Rata-Rata Berat Badan Bayi Sebelum dan Sesudah Dilakukan *Baby Massage*

Baby Massage	n	Mean	Median	SD	Mix	Max	95%CI
Kelompok							
Pre Intervensi	25	5.394	5.400	639,388	4.000	6.500	5130,07-5657,93
Posttest Intervensi	25	5.792	5.800	631,084	4.500	6.900	5531,50-6052,50

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pada kelompok pre intervensi/ eksperimen sebelum dilakukan *baby massage* adalah 5.394 dengan standar deviasi 639,388 nilai minimal 4.000 dan maksimal 6.500. Rata-rata berat badan bayi sesudah dilakukan *baby massage* adalah 5.792 standar deviasi 631,084 nilai minimal 4.500 dan nilai maksimal 6.900 gram.

Sebelum dilakukan uji statistik dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan uji Shapiro wilk pada berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan *baby massage* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis data dengan uji Shapiro Wilk terhadap rata-rata berat badan bayi diperoleh $P=0,916$ ($P>0,05$) dan $P=0,410$

($P > 0,05$ artinya rata-rata berat badan pada penelitian ini berdistribusi normal (tabel 3).

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Variabel	Kelompok	n	Sig
Berat Badan Bayi	Pretest eksperimen	25	0,916
	Posttest eksperimen	25	0,410

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa terhadap perbandingan berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan *baby massage* didapatkan adanya perubahan yang signifikan dengan nilai $P=0,000$ ($P < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *baby massage* terhadap kenaikan berat badan bayi.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa lebih dari separoh (56%) responden berjenis kelamin laki-laki. Dan 36,0 % berada pada usia 5 bulan. Berdasarkan tabel 2 mean berat badan sebelum dilakukan pemijatan adalah 5.394 sedangkan mean berat badan setelah dilakukan pemijatan adalah 5.794. Hasil ini menunjukkan terjadinya peningkatan mean berat badan pada responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2022) tentang pijat bayi terhadap peningkatan berat badan neonatus yang dilakukan selama 3 kali dalam 10 hari dimana terdapat perbedaan berat badan yang signifikan pada kelompok intervensi 3.696,67 gram (Zahra et al., 2022).

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *baby massage* terhadap kenaikan berat badan bayi dengan $p=0,000$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumaeroh (2024) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan *baby massage* dengan kenaikan berat badan bayi ($p=0,002$) (Kumaeroh & Hasanah, 2024). Hal senada juga dilaporkan oleh Masruroh (2024) bahwa terdapat hubungan *baby massage* dengan kenaikan berat badan bayi (Masruroh & Laloda, 2024). Penelitian Indrayani (2019) melaporkan bahwa Perubahan berat badan rata-rata 376 gram pada kelompok eksperimen, dan 120 gram pada kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa bayi yang dilakukan pemijatan mengalami perubahan berat badan. Hasil uji t diperoleh nilai $P\text{value}=0,000$ yang berarti $P\text{value} < \alpha$ maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini pijat bayi efektif dalam peningkatan perubahan berat badan (Indrayani et al., 2020)

Baby massage merupakan sentuhan yang diberikan pada tubuh bayi atau anak yang memiliki manfaat dapat menstimulus tumbuh kembang bayi serta bentuk ungkapan kasih sayang yang diberikan orangtua kepada anaknya. Adapun faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan berat badan bayi. Oleh sebab itu, berat badan bayi bervariasi karena faktor eksternal dan internal yang berbeda-beda. Pada beberapa periode terdapat percepatan atau malah sebaliknya yaitu masa perlambatan, serta laju tumbuh kembang yang berlainan diantara organ tubuh lainnya (Wulan et al., 2023). Manfaat lain dari *baby massage* yaitu dapat meningkatkan pertambahan panjang badan dan berat badan serta untuk perkembangan anak. Manfaat dari *baby massage* yang terjadikarena pengaruh dari Beta Endorpin yang mempengaruhi pertumbuhan dan aktivitas nervus vagus yang meningkatkan volume ASI dan daya tahan tubuh (Carolin & Agustin, 2020).

Bayi yang dilakukan pemijatan akan mengalami peningkatan berat badannya, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Asmawati, 2020) yang menyatakan bahwa berat badan bayi sesudah melakukan *baby massage* rata-rata 6151,76 gr. Informasi yang didapatkan dari Ibu yang bayinya dilakukan pijat mengatakan bahwa anaknya sering menyusu dari pada sebelum dilakukan pijat. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Bayi yang dipijat mengalami peningkatan *tonus nervus vagus* (saraf otak ke

10), membuat kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin naik sehingga penyerapan makanan lebih baik (Asmawati, 2020).

Penyerapan makanan yang lebih baik akan menyebabkan bayi cepat lapar dan karena itu lebih sering menyusu akibatnya produksi ASI akan lebih banyak dan berat badan bayi cepat naik (Roesli, 2001). Itulah yang menyebabkan mengapa bayi yang dilakukan pemijatan secara rutin akan lebih cepat terjadi peningkatan berat badannya dibanding yang tidak dipijat (Sugiharti, 2016). Rata-rata kenaikan berat badan perbulan pada bayi yang dilakukan *baby massage* pada penelitian ini adalah 876,67 gram. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elvira dan Azizah yang menyatakan bahwa kenaikan berat badan bayi yang dilakukan pemijatan yaitu sebesar 800 gram/bulan, dan bayi yang tidak dilakukan pemijatan 233,33 gram/bulan (Elvira & Azizah, 2017).

Sejalan juga dengan teori yang dikemukakan oleh Khairunnisa (2021) yang mengatakan bahwa sentuhan yang diberikan dalam bentuk pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulasi yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapatkan stimulasi (Khairunnisa, 2021). Manifestasi pertumbuhan salah satunya adalah berat badan. Berat badan ini sangat dipengaruhi oleh genetik, lingkungan, tingkat kesehatan, status gizi dan latihan fisik. Dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga perlu diupayakan untuk menjaga agar berat badan normal sesuai dengan umur (Wartisa et al., 2022). Dengan melakukan pijat bayi dapat dijadikan cara pencegahan penyakit yang dimulai dari usia dini. Sentuhan pijat bayi dan sentuhan kasih sayang yang dimulai pada usia dini dapat meningkatkan kualitas hidup anak dan orang tua. Sehingga pijat bayi merupakan cara yang paling baik dalam meningkatkan kedekatan hubungan emosional orang tua dan bayi (bonding), dan menjadi sarana yang efektif untuk berkomunikasi serta memahami tentang kebutuhan bayi (Wartisa et al., 2019)

KESIMPULAN

Karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki 56,0% (14 responden), Usia bayi 5 bulan 36,0 % (9 responden), Rata-rata berat badan sebelum dilakukan pemijatan adalah 5394 gr sedangkan rata-rata berat badan setelah dilakukan pemijatan adalah 5794 gr. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan Uji Paired T-test didapatkan $P= 0,000$ yang bermakna bahwa ada pengaruh *baby massage* terhadap kenaikan berat badan pada bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati. (2020). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Di Kelurahan Tobat Kota Padangsimpuan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(3), 144–150.
- Carolin, B. T., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(2).
- Elvira, M., & Azizah, S. (2017). Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 0-6 Bulan Di BPS Bunda Bukittinggi. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1).
- Indrayani, T., Marlyina, M., & Siauta, J. A. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perubahan

- Berat Badan Bayi 3-6 Bulan di Posyandu Deho di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Jayapura tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 87–91. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.56>
- Khairunnisa, K. (2021). *Pengaruh Pemberian Stimulasi Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Pada Bayi*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Kumaeroh, H., & Hasanah, L. N. (2024). *Hubungan Pijat Bayi dengan Kenaikan Berat Badan Bayi di Tirtonirmolo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)* (Vol. 16, Issue 1).
- Masruroh, M., Hirawati Pranoto, H., Cicilia Kale, C., Adhoat Aristiani, S., & Choifin, F. (2022). Pijat Bayi untuk Menstimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 0-12 Bulan. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 4(1).
- Masruroh, N., & Laloda, R. A. (2024). *Baby massage terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 1-24 Bulan* *Baby massage on Increase Weight of Babies Aged 1-24 Months* (Vol. 2, Issue 1).
- Napitupulu, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Batunadua Julu Kota Padangsidimpuan Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 2(3).
- Putu, N., Rahayuni, P., Chania, M. P., Yuniati, M. G., Nyoman, N., Widiani, A., Made, N., Febriyanti, A., & Penulis, K. (2023). The Effect of *Baby massage* on Increased Baby Weight in Klungkung District Hospital. In *MPPK* (Vol. 6, Issue 2).
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Sartika, D., & Damanik, N. S. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 3-6 Bulan Di Puskesmas Perawatan Lawe Perbunga Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(3).
- Sepiningsih, N. W. A., Himawati, L., & Unta, S. (2023). Pemberian pijat bayi untuk peningkatan berat badan bayi Di klinik luqi medika. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 8(2).
- Sirait, W. S., Nopalina Suyanti Damanik, Siska Suci Triana Ginting, & Ariska Fauzianty. (2024). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 3-6 Bulan Di Puskesmas Uluan Kabupaten Toba Tahun 2023. *Jurnal Siti Rufaidah*, 2(1).
- Wartisa, F., Meiriza, W., Oviana, A., Nofriadi, N., Siska Putri Rahayu, Ledi Falkensi, & Sri Rahayu Silyunia. (2019). Pijat Bayi Di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi Sumatera Barat. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 1(1).
- Wartisa, F., Triveni, T., Yuliano, A., Putra, M., & Febriana Putri, P. (2022). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Berat Badan Bayi: a Sistematic Review. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 5(2).
- Widyaningsih, S., Herlinda, H., & Khoma, N. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Pijat Bayi di Kampung Botol Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp>
- Wulan, R., Nudesti, N. P., & Wijayanti, I. T. (2023). Efektifitas Kearifan Lokal: Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 278–283. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.835>
- Yulianti, & Samsinar. (2023). *The Effect of Massage on Increasing Appetite in Infants Aged 9-12 Months at the Wara Kota Health Center*.
- Zahra, E. D., Indrayani, T., & Widowati, R. (2022). Analisis Pijat Bayi Terhadap Penambahan Berat Badan Bayi Di Klinik A Pasar Rebo Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 10(2).